

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Secara umum penggunaan bahasa dalam pertuturan keseharian masyarakat Gorontalo masih banyak menggunakan bahasa nonformal. Hal ini tidak lepas dari keberagaman bahasa yang digunakan oleh masing-masing penuturnya, begitupun dengan keluarga terpelajar. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa keluarga terpelajar menggunakan keberagaman bahasa tersebut untuk menyampaikan sebuah tuturan yang mengandung makna imperatif dengan memperhatikan konteks pragmatik yang ada pada saat itu.

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, terdapat dua hal pokok yang perlu di simpulkan dalam bab ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, bahwa makna pragmatik imperatif banyak diungkapkan dengan tuturan deklaratif. Adapun makna pragmatik yang didapatkan dari hasil penelitian tersebut berupa (1) Tuturan deklaratif yang menyatakan makna imperatif *perintah/suruhan*, (2) Tuturan deklaratif yang menyatakan makna imperatif *ajakan*, (3) Tuturan deklaratif yang menyatakan makna imperatif *anjuran*, (4) Tuturan deklaratif yang menyatakan makna imperatif *bujukan*, (5) Tuturan deklaratif yang menyatakan makna imperatif *permintaan*, (6) Tuturan deklaratif yang menyatakan makna imperatif *persilaan*, dan (7) Tuturan deklaratif yang menyatakan makna imperatif *larangan*.

2. Selain dituturkan dengan konstruksi deklaratif, makna imperatif juga banyak diungkapkan dengan tuturan yang berkonstruksi interogatif. Adapun makna imperatif yang didapatkan dari hasil penelitian tersebut berupa (1) Tuturan interogatif yang menyatakan makna imperatif *perintah/suruhan*, (2) Tuturan interogatif yang menyatakan makna imperatif *ajakan*, (3) Tuturan interogatif yang menyatakan makna imperatif *anjuran*, (4) Tuturan interogatif yang menyatakan makna imperatif *bujukan*, (5) Tuturan interogatif yang menyatakan makna imperatif *permintaan*, (6) Tuturan interogatif yang menyatakan makna imperatif *persilaan*, dan (7) Tuturan interogatif yang menyatakan makna imperatif *larangan*.

5.2 Saran

Peneliti berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya:

1. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi para guru khususnya dalam penyampaian suatu perintah (imperatif) baik itu secara langsung dan secara tidak langsung kepada peserta didik agar dapat tercipta suasana komunikasi yang baik.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pembelajaran bagi siswa untuk dapat berkomunikasi dengan lebih santun kepada lawan tutur yang sebaya ataupun lebih tua darinya, baik itu teman sekolah ataupun Guru.

3. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian yang ada pada saat ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman pembelajaran bagi kepala sekolah, khususnya saat sedang memberikan pelatihan tentang penggunaan bahasa yang baik.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneilian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun pedoman bagi peneliti selanjutnya untuk bisa memperluas khasanah penelitian yang sejenis.